

PROPOSAL

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

BINTEK PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS STRATEGI KEUNGGULAN PRODUK UNTUK PENGUSAHA MUSLIMAH KOTA JAMBI



Dibiayai Oleh :

Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2021/2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
2021

Ringkasan

Dampak pandemic covid – 19 berdampak pada UMKM, sehingga berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk mendorong UMKM tetap tumbuh dan berkembang dalam terpaan pandemic Covid- 19. Guna meningkatkan kemampuan kewirausahaan perlu dibuat strategi yang berbasis pada keunggulan produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dan bersaing dipasar. Agar Pengusaha memiliki jiwa kewirausahaan dan kemampuan dalam membuat strategi berbasis keunggulan produk maka perlu diberikan pelatihan teknis yang bermakna bagi dunia bisnis dan ekonomi daerah.

Mitra yang menjadi binaan pada pengabdian ini adalah anggota pengusaha wanita yang bergabung dengan Ikatan pengusaha wanita muslimah yang ada dikota Jambi. berdasarkan wawancara dengan ketua assosiasi tersebut dampak pandemic ini membuat turunnya jiwa kewirausahaan dikalangan anggotanya. Untuk memecahkan masalah tersebut maka perlu dilakukan BINTEK BinteK Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Strategis Keunggulan Produk agar pengusaha tersebut menambah wawasan kewirausahaan dan dapat membuat strategi produk unggulan merambah pasar global.

1. Pendahuluan

Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menopang pembangunan ekonomi yaitu memberdayakan dan menumbuhkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai basis pembangunan ekonomi kerakyatan. Sejarah telah menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia tetap eksis dan berkembang meski terjadi krisis ekonomi (Alyas et al., 2017). Pengaruh dari pengembangan UMKM di Indonesia dan melihat peran serta pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM di Indonesia memiliki hasil positif, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tambunan, 2009).

Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian daerah memiliki peran yang penting dan strategis (Sarfiah et al., 2019; Zuliarni, 2017). Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian daerah karena jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sector ekonomi; potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Alasan lainnya adalah usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, utamanya pada sektor pertanian tanaman pangan perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan rumah makan/restoran. Akan tetapi, kelemahan yang turut dihadapi oleh UMKM dalam meningkatkan kemampuan usahanya juga sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya juga saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir, keterkaitan dengan prospek usaha yang kurang jelas, perencanaan visi dan misi yang belum mantap, dan terbatasnya pemasaran (Suci, 2017; Syahyudi, 2018).

Pandemi Covid 19 membuat hampir semua masyarakat melakukan kegiatan dari rumah, baik itu urusan sekolah maupun pekerjaan. Dampak pandemic covid ini juga berdampak pada UMKM. Sehingga berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk mendorong UMKM tetap tumbuh dan berkembang dalam terpaan pandemic Covid- 19.

Sebagai seorang akademisi yang memiliki kemampuan *Hardskill* yang baik, maka diperlukannya kontribusi untuk membantu pemerintah agar UMKM terus berjalan dan menghidupkan ekonomi. Bentuk bantuan yang diberikan akademisi tersebut berupa

pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan jiwa kewirausahaan dapat berkembang menggunakan potensi yang ada untuk menciptakan output bagi kesejahteraan ekonomi (Rahmi, ismanto, & Fathoni, 2020)

Diharapkan, dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan bagian dalam pencapaian Misi ke 4 Universitas Muhammadiyah Jambi yaitu mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat yang dipublikasikan. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini maka hasilnya akan menambah wawasan dan pengetahuan anggota IPEMI dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan mampu membuat strategi dalam memasarkan produk sehingga akan membantu pemerintah Kota Jambi dalam mengembangkan kembali usaha UMKM pasca pandemic Covid-19

a. Analisis Situasi

Di Kota Jambi telah terbentuk asosiasi Pengusaha Muslimah yang anggotanya terdiri berbagai macam pengusaha wanita dengan beragam macam usaha mulai dari kuliner, kerajinan dan jasa. Namun saat kondisi Pandemi Covid – 19 terjadi penurunan omset karena pembatasan akibat kebijakan pemerintah yang membatasi social berskala besar (PSBB).

Guna meningkatkan pengembangan usaha perlu dibuat strategi yang berbasis pada keunggulan produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dan bersaing dipasar. Agar Pengusaha memiliki jiwa kewirausahaan dan kemampuan dalam membuat strategi berbasis keunggulan produk maka perlu diberikan pelatihan yang bermakna bagi dunia bisnis dan ekonomi daerah.

b. Permasalahan Mitra

Mitra program dalam program ini adalah anggota yang tergabung dalam pengusaha wanita muslimah (IPEMI) Kota Jambi. Berdasarkan hasil diskusi dan Observasi dengan ketua IPEMI, diketahui permasalahan yang dihadapi para anggotanya adalah sebagai berikut

- 1 Kurangnya Motivasi berwirausaha,
- 2 Belum memiliki kemampuan Manajemen Usaha yang benar

- 3 Belum memahami strategi bisnis produk unggulan.

2. Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan oleh mitra diatas maka solusi yang akan ditawarkan untuk pengeabdian masyarakat ini dengan memberikan bimbingan teknis berupa:

1. Memberi pemahaman pentingnya Motivasi berwirausaha,
2. Meningkatkan kemampuan Manajemen Usaha yang benar
3. Meningkatkan kemampuan strategi bisnis produk unggulan

3. Metode Pelaksanaan

Metode yang akan dilakukan pada pengabdian masyarakat ini berupa Diseminasi. Desiminasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Selain itu penyampaian info dilakukan juga Metode Pendekatan yang ditujukan untuk mentrasfer ipteks, agar mitra mampu mempraktekan hasil dari pendekatan BINTEK secara langsung di lapangan(tempat Mitra). Tim akan bertindak secara aplikatif untuk mengarahkan, membimbing proses dan tahapan, memberi contoh, kepada Mitra dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran. Secara rinci langkah pelaksanaan adalah :

1. Melakukan identifikasi permasalahan mitra dengan observasi lapangan guna membuat perencanaan kegiatan
2. Membuat perencanaan bimbingan teknis (BINTEK)
3. Melakukan BINTEK berupa pengetahuan manajemen usaha dan cara membuat strategi pemasaran dengan memperhatikan keunggulan produk

4. Jadwal Pelaksanaan

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pengaduan masyarakat tentang BinteK Pengembangan usaha Berbasis Keunggulan Produk untuk pengusaha muslimah di kota Jambi adalah 4 bulan (16 minggu). Alokasi waktu tersebut dimuat pada tabel berikut ini

Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan

No	Kegiatan	Tahun 2022															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan administrasi																
2	Melakukan Observasi dan identifikasi masalah dan potensi																
3	Melakukan persiapan bahan serta materi kegiatan																
4	Menyiapkan sarana untuk implementasi kegiatan Melakukan Bintek																
5	Melakukan monitoring dan Evaluasi																
6	Membuat laporan akhir																

Daftar Pustaka

- Alves, Juvenal, dkk. 2015. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Upaya Penguatan Modal Usaha Di Timor Leste. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* ISSN. 2442-6962 Vol. 4, No. 2 (2015) 167. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Hamid, Edy Suandi dan Susili, Y Sri, 2011. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 12, Nomor 1, Juni 2011.
- Rahmi, V.A., Ismanto, H., & Fathoni, M.Z. (2020). Inovatif saat Pandemi Covid "Pelatihan Kewirausahaan khas Perempuan Berbasis Sampah Kolaborasi BUMDes". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DINAMISIA*, 4(3), 418-425.
- Suci, Y. 2017. Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Imiah Cano Ekonomas*. 6(1), 51-58
- Syahyudi, E. (2018). Manajemen Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 5(1), 1-21
- Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor : Ghalia

Lampiran 1. Peta Lokasi

Bintek Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Strategi Keunggulan Produk direncanakan akan diselenggarakan di kantor Chairul Umam. Kantor tersebut dipilih karena kantor tersebut merupakan tempat dimana para anggota bertemu secara rutin saling berbagi informasi untuk kemajuan usaha bersama.

